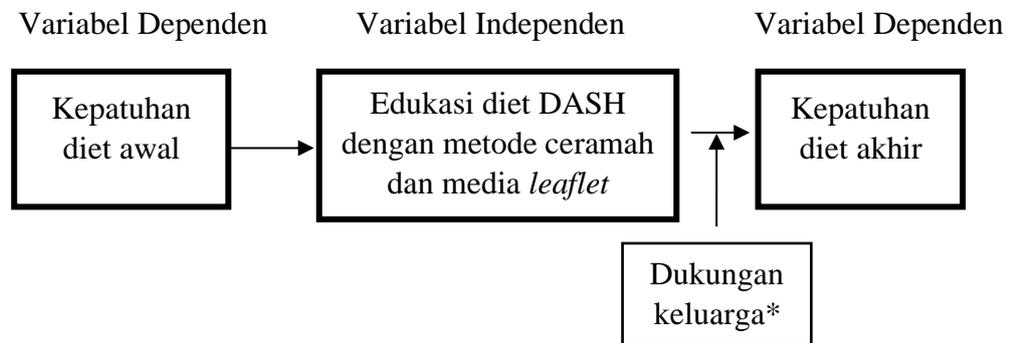


BAB III METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

Keterangan : *) tidak diteliti

B. Hipotesis

Ho : Tidak terdapat pengaruh pemberian edukasi diet DASH dengan metode ceramah dan media *leaflet* terhadap kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Posbindu Puspaindah Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

Ha : Terdapat pengaruh pemberian edukasi diet DASH dengan metode ceramah dan media *leaflet* terhadap kepatuhan diet pada penderita hipertensi di Posbindu Puspaindah Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya.

C. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Penelitian ini memiliki satu variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini yaitu edukasi gizi mengenai diet DASH dengan metode ceramah dan media *leaflet* dan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kepatuhan diet. Variabel dependen diamati sebelum

dan setelah dilakukan perlakuan sedangkan variabel independen merupakan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala
Variabel Dependen				
Kepatuhan Diet DASH	Perilaku pengaturan pola makan sesuai dengan standar diet DASH yang dilakukan seseorang sesuai prinsip dan syarat diet guna mengendalikan tekanan darah.	Menggunakan kuesioner berjumlah 21 pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Kuesioner kepatuhan diet awal diisi sebelum dilakukan edukasi dan kuesioner kepatuhan diet akhir diisi setelah dilakukan edukasi.	Kuesioner yang kepatuhan diet DASH (Uliatiningsih and Fayasari, 2019)	Rasio
Variabel Independen				
Edukasi Gizi Metode Ceramah dan Media Leaflet	Upaya untuk memengaruhi orang lain, baik secara individu, kelompok, atau masyarakat secara keseluruhan untuk meningkatkan pengetahuan gizi dan perilaku makan agar tercapai status gizi optimal dengan metode ceramah dan dibantu media <i>leaflet</i>			

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test without control* dimana data variabel dependen diambil pada waktu sebelum dilakukan perlakuan dan sesudah diberi perlakuan yaitu satu bulan setelah dilakukan edukasi diet DASH atau sesuai dengan jadwal posbindu di bulan berikutnya. Sedangkan variabel independen merupakan perlakuan yang diberikan kepada subjek penelitian berupa edukasi diet DASH. Bentuk desain penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 3.2 Desain Penelitian *One Group Pretest Posttest Without Control*

Keterangan:

- O1 : kepatuhan diet sebelum diberi perlakuan edukasi diet DASH
 O2 : kepatuhan diet setelah diberi perlakuan edukasi diet DASH
 X : perlakuan edukasi diet DASH

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah penderita hipertensi di Posbindu Puspaindah Kelurahan Kahuripan Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya yang berjumlah 60 orang.

2. Sampel

a. Cara Pengambilan Sampel

Cara pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik *purposive sampling* dalam pemilihan tempat penelitian. Tempat penelitian yang dipilih yaitu Posbindu Puspaindah yang merupakan posbindu dengan jumlah penderita hipertensi terbanyak di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan. Sampel yang diambil berjumlah 47 orang yang merupakan penderita hipertensi primer.

b. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik dari subjek yang menyebabkan dapat terpilihnya sampel. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Bersedia menjadi sampel penelitian

- 2) Seseorang yang sudah dinyatakan hipertensi dengan *cut off* tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg.
- 3) Responden/wali responden dapat berkomunikasi dengan baik.

c. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menyebabkan sebagian subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi namun harus dikeluarkan dikarenakan hal berikut :

- 1) Tidak hadir saat penelitian berlangsung.
- 2) Memiliki riwayat penyakit degeneratif seperti diabetes, jantung dan/atau ginjal.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Formulir data karakteristik responden yang terdiri dari identitas responden meliputi: nama, umur, jenis kelamin, pendidikan terakhir, pekerjaan, nomor hp, riwayat hipertensi keluarga, riwayat penyakit.
2. Kuesioner kepatuhan diet penderita hipertensi.
 - a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan kepada penderita hipertensi di Puskesmas Tawang yang berjumlah 35 orang. Hasil uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Pernyataan dikatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel. R tabel yang digunakan yaitu dengan signifikansi 5%. Hasil uji validitas (Lampiran 9) menunjukkan 21 pernyataan memiliki nilai r hitung $>$ r tabel (valid).

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan pada 21 pernyataan yang dinyatakan valid. Hasil uji reliabilitas (Lampiran 9) menunjukkan bahwa instrumen kuesioner kepatuhan diet DASH dinyatakan reliabel dengan *cronbachalpha* lebih dari 0.6 yaitu sebesar 0,82.

3. Daftar bahan makanan yang mengandung zat gizi tertentu (Lampiran 4).
4. *Leaflet* sebagai media edukasi diet DASH.
5. Lembar persetujuan (*informed consent*) yang ditandatangani oleh responden/wali responden.

G. Prosedur Penelitian

1. Persiapan penelitian.
 - a. Mengajukan topik penelitian kepada dosen pembimbing.
 - b. Mengajukan surat izin survey awal dari jurusan kepada Dinas Kesehatan Kota Tasikmalaya dan Puskesmas Kahuripan.
 - c. Melakukan survei pendahuluan ke beberapa posbindu di wilayah kerja Puskesmas Kahuripan.
2. Penyusunan proposal.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian.
4. Pelaksanaan penelitian.
 - a. Meminta kesediaan menjadi enumerator kepada dua orang mahasiswa FIK angkatan 2019 untuk membantu memandu pengisian kuesioner.
 - b. Memeriksa tekanan darah kepada pengunjung posbindu oleh petugas puskesmas.

- c. Pengunjung posbindu yang memiliki tekanan darah tinggi dan memenuhi persyaratan sebagai responden diberikan PSP dan *informed consent* kemudian ditandatangani oleh responden/wali responden.
- d. Responden yang telah membaca PSP dan *informed consent* serta menyetujui untuk mengikuti penelitian kemudian diberi formulir identitas responden, kuesioner kepatuhan diet, dan daftar bahan makanan. Kegiatan ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran atas kepatuhan diet awal responden. Selama proses pengisian, peneliti mendampingi dan menjelaskan kepada responden dalam mengisi kuesioner jika terdapat hal-hal yang kurang jelas.
- e. Setelah responden mengisi formulir identitas responden dan kuesioner kepatuhan diet kemudian responden diberi edukasi mengenai diet DASH beserta *leaflet* sebagai media edukasi. Kegiatan ini dilakukan oleh peneliti sebagai mahasiswa program studi gizi Universitas Siliwangi. Edukasi diet DASH diberikan melalui metode ceramah dengan media *leaflet*. Setelah sesi ceramah selesai dilanjutkan dengan sesi tanya jawab untuk memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai hal-hal yang kurang jelas.
- f. Responden yang telah mengikuti edukasi kemudian diberi formulir identitas responden, kuesioner kepatuhan diet, dan daftar bahan makanan satu bulan setelah dilakukan edukasi diet DASH atau sesuai dengan jadwal posbindu di bulan berikutnya. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui kepatuhan diet responden setelah diberikan perlakuan

berupa edukasi diet DASH. Selama proses pengisian, peneliti mendampingi dan menjelaskan kepada responden dalam mengisi kuesioner jika terdapat hal-hal yang kurang jelas.

H. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang sudah terkumpul kemudian diolah menggunakan SPSS versi 25.0 dengan tahapan sebagai berikut :

a. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan/pemeriksaan kelengkapan data hasil jawaban dari kuesioner. Seluruh kuesioner yang telah dijawab oleh responden diperiksa dengan teliti. Apabila terdapat kekeliruan segera diperbaiki sehingga tidak mengganggu pengolahan data.

b. *Scoring*

Scoring merupakan proses pemberian nilai atas jawaban yang diperoleh dari kuesioner kepatuhan diet. Data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner kepatuhan diet kemudian diberi skor. Pemberian skor kepatuhan diet dilakukan untuk mempermudah pada tahap pengolahan data selanjutnya. Pemberian skor pada variabel kepatuhan diet yaitu sebagai berikut :

1) Pernyataan positif

- a) Selalu diberi skor 4
- b) Sering diberi skor 3

- c) Kadang-kadang diberi skor 2
 - d) Tidak pernah diberi skor 1
- 2) Pernyataan negatif
- a) Selalu diberi skor 1
 - b) Sering diberi skor 2
 - c) Kadang-kadang diberi skor 3
 - d) Tidak pernah diberi skor 4

Selanjutnya skor dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

p : nilai yang didapat
 f : skor yang didapat
 N : skor maksimal

c. *Entering*

Entering merupakan proses memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel distribusi frekuensi. Program yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Statistical Program for Social Science (SPSS)* versi 25.0.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan memeriksa kembali data yang sudah dimasukan untuk mengetahui kemungkinan adanya data yang masih salah atau tidak lengkap sebelum dilakukan analisis.

e. *Tabulating*

Tabulating adalah proses mengolah data dengan membuat tabel-tabel dan memasukkan data yang sesuai dengan variabel yang diteliti sehingga mudah untuk dideskripsikan.

2. Analisis data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan dengan memasukkan data secara terpisah dalam tabel distribusi frekuensi dengan tujuan mendeskripsikan data dari variabel yang diteliti yaitu data kepatuhan diet. Analisis univariat pada penelitian ini meliputi usia, jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan. Analisis univariat yang diperoleh dari pengumpulan data dapat diolah dan disajikan menggunakan tabel distribusi frekuensi.

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi diet DASH dengan metode ceramah dan media *leaflet* terhadap kepatuhan diet penderita hipertensi. Data yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner dilakukan uji normalitas untuk menentukan uji statistik yang digunakan. Berikut merupakan hasil uji normalitas pada variabel kepatuhan diet.

Tabel 3.2
Uji Normalitas Skor Kepatuhan Diet Awal dan Akhir

Variabel	<i>p-value</i>	Keterangan
Kepatuhan Diet Awal	0,007	Tidak berdistribusi normal
Kepatuhan Diet Akhir	0,619	Berdistribusi normal

Berdasarkan Tabel 3.2 diketahui bahwa hasil uji normalitas pada data skor kepatuhan diet awal responden mengenai diet DASH menunjukkan *p-value* sebesar 0,007 atau $p < 0,05$ yang berarti skor kepatuhan diet awal tidak berdistribusi normal sedangkan dan skor kepatuhan diet akhir menunjukkan *p-value* sebesar 0,619 atau $p > 0,05$ yang berarti skor kepatuhan diet akhir tersebut berdistribusi normal sehingga uji statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon dengan tingkat kesalahan 5%.